

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Bentuk Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional terdiri dari variable  $X_1$  (Pengembangan Karir) dan variabel  $X_2$  (Sistem Kompensasi) serta variabel Y(kinerja). Karena berupaya melihat hubungan antara variable, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bagian Umum dan Perlengkapan Kantor Bupati Langkat sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh pengembangan karir dan sistem kompensasi serta pengaruhnya terhadap kinerja pegawai.

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2014 sampai selesai.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jadwal penelitian berikut ini :

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Des. 2014				Jan. 2015				Peb. 2015			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Penyusunan Proposal												
2	Pengumpulan Data												
3	Analisa Data												
4	Pembuatan Draf Laporan												
5	Seminar												
6	Penyempurnaan												
7	Laporan												

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai di Bagian Umum dan Perlengkapan Kantor Bupati Langkat.

Sampel adalah pemilihan wakil dari seluruh objek penelitian. Untuk menentukan sampel, penulis juga berpedoman kepada pendapat Arikunto (2001 : 104) yang menyatakan : “Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Apabila kutipan di atas diperbandingkan dengan jumlah sampel penelitian tesis ini yaitu populasinya sebesar 102 dengan mengambil sampel sebagaimana pendapat Arikunto di atas maka akan terlihat kecil. Oleh sebab itu maka penulis mengambil sampel sebanyak 50% dari total populasi sehingga kevaliditasan data lebih baik.

Apabila dilihat dari populasi penelitian ini yaitu 102 orang, maka sampel penelitian akan diambil sebanyak 50% dari total populasi yaitu sebanyak 51 orang pegawai di Bagian Umum dan Perlengkapan Kantor Bupati Langkat. Pengambilan sampel sebanyak 50% dari total populasi dengan perkiraan penetapan angka 50% mendekati angka yang sebenarnya dari total populasi yang diajukan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penulis di dalam memperoleh data menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Wawancara (*interview*), yaitu mengadakan tanya jawab (*face to face*) dengan pihak perusahaan yang mempunyai wewenang untuk memberikan informasi / data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- b. Angket, yaitu berupa pernyataan yang diajukan kepada responden, dan responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.
- c. Studi Dokumen berupa pengumpulan data terhadap data-data yang berbentuk dokumen perusahaan seperti sejarah, struktur organisasi dan uraian tugas, pelaksanaan pemberian motivasi dan lain sebagainya.

#### **E. Definisi Konsep dan Operasional**

Adapun definisi konsep dan operasional penelitian dalam tesis ini adalah:

1. Variabel  $X_1$  yaitu pengembangan karir adalah merupakan bentuk perwujudan kepedulian perusahaan terhadap perbaikan tingkat kepangkatan maupun jabatan pegawai.
2. Variabel  $X_2$  yaitu Sistem kompensasi adalah balas jasa yang diterima pekerja atau pegawai yang didasarkan pada suatu ukuran kinerja individual atau organisasi.
2. Variabel Y yaitu Kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dari ketiga variabel ini adalah angket model skala likert, adapun alternatif jawaban terdiri dari lima kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan instrumen penelitian ini adalah:

1. Pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator variabel
2. Menyusun butir-butir pertanyaan yang sesuai dengan indikator masing-masing variabel
3. Melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator
4. Ketepatan menyusun angket dari segi bahasa

Aspek yang diukur dan jumlah butir-butir pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Pengembangan Karir (X <sub>1</sub> )	Latar Belakang Pendidikan	- Latar belakang pendidikan - Intensitas Pendidikan - Kesesuaian Pendidikan Dengan Karir
		Jenis Karir	- Jenis karir - Jabatan yang kosong - Syarat karir
		Pengabdian	- Masa pengabdian - Kesetiaan - Loyalitas
		Tingkat kemampuan	- Kemampuan - Hasil yang memuaskan - Perwujudan karir

No	Variabel	Dimensi	Indikator
2	Sistem Kompensasi (X <sub>2</sub> )	Tunjangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluarga</li> <li>- Kebutuhan ekonomi</li> <li>- Kebutuhan sosial</li> </ul>
		Promosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jabatan</li> <li>- Pangkat</li> <li>- Relasi</li> </ul>
		Jaminan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesehatan</li> <li>- Hari tua</li> <li>- Pekerjaan</li> </ul>
		Intensif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja</li> <li>- Jabatan</li> <li>- Golongan</li> </ul>
3.	Kinerja (Y)	Penyelesaian semua tugas dengan baik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beban kerja terselesaikan dengan baik</li> <li>- Waktu penyelesaian pekerjaan sesuai dengan yang dibebankan</li> <li>- Adanya laporan kerja yang baik</li> </ul>
		Hasil kerja sesuai dengan beban kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil kerja sesuai dengan beban kerja</li> <li>- Beban kerja ditimpakan pada bidang sesuai dengan penerima pekerjaan</li> <li>- Beban kerja disesuaikan dengan waktu kerja</li> </ul>
		Bekerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjalannya kerjasama antara atasan dengan bawahan</li> <li>- Adanya respon positif pegawai atas perintah kerja atasan</li> <li>- Adanya sinkronisasi perintah oleh bawahan</li> </ul>
		Memenuhi peraturan kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya peraturan kerja</li> <li>- Peraturan kerja sebagai peraturan yang mengikat pegawai</li> <li>- Adanya konsekuensi atas peraturan kerja</li> </ul>
		Berinisiatif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya inisiatif kerja dari bawahan</li> <li>- Inisiatif tersebut lahir dari keadaan kerja</li> <li>- Inisiatif mencerminkan adanya upaya penyelesaian pekerjaan secara maksimal</li> </ul>

## G. Teknik Analisis Data

Alat analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. *Indevenden variable* (variabel bebas) adalah Pengembangan Karir dan Sistem Kompensasi. *Devenden varieble* (variabel tak bebas) adalah kinerja. Teknik analisis data kuantitatif dengan mempergunakan perangkat lunak komputer program SPSS, yakni menguji dan menganalisis data dengan penghitungan angka-angka untuk kemudian menarik kesimpulan.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan untuk menguji apakah kenyataan dalam kuesioner dapat mengukur suatu konstruk. Menurut Sugiyono (2003:267) Suatu kuesioner dinyatakan valid (sah) jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk melakukan uji validitas instrumen penelitian digunakan teknik *Pearson Corelation*, yaitu dengan cara mengkorelasi scor tiap item dengan scor totalnya. Kriteria yang digunakan dengan membandingkan r tabel dengan r hitung, bila koefisien korelasi (r) hitung lebih besar dari r tabel (*Product Moment*) maka item kuesioner dimaksud dinyatakan valid.

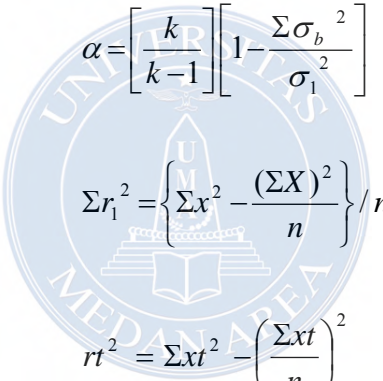
$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n\sum i^2 - (\sum i)^2] \cdot [n\sum x^2 - (\sum X)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{ix}$	=	Koefisien korelasi item total (bivariate pearson)
$i$	=	Skor item
$x$	=	Skor total
$n$	=	Banyaknya subjek

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan hasil pengukuran yang dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden konsisten atau stabil. Sugiyono (2003:51) mengatakan bahwa suatu kuesioner dikatakan reliabel (dapat dipercaya) jika setelah digunakan beberapa kali dapat memberikan hasil pengukuran yang relatif sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha.



$$\alpha = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$\sum r_1^2 = \left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right\} / n$$

$$rt^2 = \sum xt^2 - \left( \frac{\sum xt}{n} \right)^2$$

Keterangan :

- $R_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $K$  = Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir  
 $\sigma_1^2$  = Varian total

## 3. Uji Keofisien Regresi Parsial

Menurut Setiaji (2004:14) Uji koefisien regresi parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel tak bebas (*devendent variable*). Kaedah pengambilan keputusan

untuk mengetahui apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima atau sebaliknya dengan membandingkan nilai  $t$ . Bilamana nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Sebaliknya, jika nilai  $t$ -hitung  $<$   $t$ -tabel maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) ditolak.

#### 4. Uji Ketepatan Model

##### a. Uji F

Uji ketepatan model (*goodness of fit*) bertujuan untuk mengetahui apakah perumusan model sudah tepat atau fit. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai  $F$ . Jika hasil  $F$ -hitung  $>$   $F$ -tabel maka model yang dirumuskan tentang pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel tak bebas sudah tepat.

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-3)}$$

Keterangan:

- F : Tingkat Signifikan
- k : Jumlah variabel independent
- n : Jumlah sampel
- R : Nilai koefisien determinasi

##### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Setiaji (2004:20) jika nilai  $R^2$  semakin besar atau mendekati 1 maka model semakin tepat. Uji ketepatan perkiraan ( $R^2$ ) dilakukan untuk



mendeteksi ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi. Uji ini dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai *R-square* ( $R^2$ ).

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$ryx_1$  = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara  $X_1$  dengan Y.

$ryx_2$  = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara  $X_2$  dengan Y

$rx_1x_2$  = Korelasi sederhana (product moment pearson) antara  $X_1$  dengan  $X_2$

## 5. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk melihat pengaruh antara variabel devendent terhadap variabel indevident. Sebagai alat statistik parametrik, analisis regresi membutuhkan asumsi yang perlu sebelum dilakukannya analisis.

Wahana komputer (2005:36) menjelaskan uji asumsi klasik meliputi :

- a. Uji Normalitas sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah data yang diambil telah mengikuti sebaran distribusi normal atau tidak. Tujuan Uji ini adalah untuk membuat generalisasi hasil analisis sampel.
- b. Uji Multikolinieritas, untuk menguji apakah antar sesama prediktor mempunyai hubungan yang besar atau tidak. Jika sesama prediktor memiliki hubungan yang kuat berarti tidak indevident dan mengakibatkan korelasi dengan kriterium kecil serta tidak signifikan

- c. Uji Heteroskedastisitas atau homogenitas, Uji Heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah data yang dianalisis mempunyai kesamaan varian antar kelompok. Jika varian antar kelompok tidak sama, maka analisis tidak boleh dilakukan karena hampir pasti sudah berbeda.

